



RENCANA KERJA (RENJA) RSUD LINGGAJATI KABUPATEN KUNINGAN TAHUN 2025



**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH LINGGAJATI
KABUPATEN KUNINGAN**

Jl. Raya Bandorasawetan No. 36 Cilimus – Kuningan Telp. 0232-614885



PEMERINTAH KABUPATEN KUNINGAN
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH LINGGAJATI

Jl. Raya Bandorasa Wetan No.36 – Cilimus, Telp. (0232) 614884, Fax.(0232) 614885
KUNINGAN

Kode Pos 45556

KEPUTUSAN DIREKTUR
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH LINGGAJATI
KABUPATEN KUNINGAN

NOMOR : 000.7/693.1/RSUD Linggajati

TENTANG

PEMBENTUKAN TIM PENYUSUN RENCANA KERJA (RENJA)
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH LINGGAJATI KABUPATEN KUNINGAN
TAHUN ANGGARAN 2025

DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH LINGGAJATI KUNINGAN

- Menimbang :
- a. bahwa setiap Perangkat Daerah diwajibkan untuk menyusun Rencana Kerja (Renja) untuk Tahun 2025 yang mengacu pada Rancangan Awal Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2025 dan hasil evaluasi Renja Perangkat Daerah tahun lalu.
 - b. bahwa sebagaimana pertimbangan dimaksud pada huruf (a) tersebut di atas perlu dibentuk Tim Penyusun Rencana Kerja yang ditetapkan dengan Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Linggajati
- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Bidang Perumahsakitan;
 2. Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
 3. Inmendagri Nomor 52 Tahun 2022 tentang Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bagi Daerah Dengan Masa Jabatan Kepala Daerah Berakhir Pada Tahun 2023 Dan Daerah Otonom Baru;
 4. Peraturan Bupati Kuningan Nomor 44 Tahun 2013 tentang Tugas Pokok, Fungsi dan Uraian Tugas Rumah Sakit Umum Daerah Linggajati (Berita Daerah Kabupaten Kuningan Tahun 2013 Nomor 44);
 5. Keputusan Bupati Kuningan Nomor 445/KPTS.784-RSUD Lgjt/2023 Tentang Penetapan Penerepan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah Pada Rumah Sakit Umum Daerah Linggaiati Kuningan

MEMUTUSKAN

Menetapkan

- KESATU : Pembentukan Tim Penyusun Rencana Kerja (Renja) Tahun 2025 Pada Rumah Sakit Umum Daerah Linggajati Kabupaten Kuningan;
- KEDUA : Susunan Personalia Tim Penyusun Rencana Kerja (Renja) sebagaimana Diktum KESATU, tercantum pada lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan ini
- KETIGA : Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini, akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.
- KEEMPAT : Surat keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya dengan penuh rasa tanggungjawab

DITETAPKAN DI : K U N I N G A N
PADA TANGGAL : 31 Agustus 2024

DIREKTUR RSUD LINGGAJATI
KABUPATEN KUNINGAN



dr. EDDY SYARIEF, MM, MMRS
Pembina TK.I
NIP. 19720301 200604 1 011

Lampiran : Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Linggajati Kabupaten Kuningan
Nomor : 000.7/693.1/RSUD Linggajati
Tanggal : 31 Agustus 2024
Tentang : Pembentukan Tim Penyusun Rencana Kerja (Renja) Rumah Sakit Umum Daerah Linggajati Kabupaten Kuningan Tahun Anggaran 2025

TIM PENYUSUN RENCANA KERJA (RENJA)
RSUD LINGGAJATI KABUPATEN KUNINGAN
TAHUN 2025

Ketua : Direktur RSUD Linggajati

Wakil Ketua : 1. Kabag Umum dan Keuangan
2. Kabid Pelayanan Medis
3. Kabid Pelayanan Keperawatan

Sekretaris : Kasubag Perencanaan dan Program

Aanggota : 1. Kasubag Tata Usaha
2. Kasubag Keuangan
3. Kasi. Pelayanan Medis
4. Kasi Penunjang Medis
5. Kasi Etika dan Mutu Keperawatan
6. Kasi Penunjang Pelayanan Keperawatan
7. Satuan Pengawas Intern (SPI)
8. Staf Perencanaan dan Program

DITETAPKAN DI : K U N I N G A N
PADA TANGGAL : 31 Agustus 2024

DIREKTUR RSUD LINGGAJATI
KABUPATEN KUNINGAN


dr. EDDY SYARIEF, MM, MMRS
Pembina TK.I

NIP. 19720301 200604 1 01

Kata Pengantar

Rencana Kerja menerjemahkan Rencana Strategis (Renstra) secara strategis, sistematis, dan terpadu ke dalam tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program dan kegiatan prioritas RSUD Linggajati serta tolok ukur pencapaiannya dalam periode satu tahun.

Rencana Kerja (Renja) Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Linggajati Kabupaten Kuningan Tahun 2025 disusun dengan berpedoman pada renstra bertujuan untuk menjamin kesesuaian antara program, kegiatan, lokasi kegiatan, kelompok sasaran, serta prakiran maju.

Berpedoman kepada *Rencana Kerja* ini, seluruh komponen satuan kerja di lingkungan Rumah Sakit Umum Daerah Linggajati dapat menyelenggarakan kegiatan secara lebih sistematis, konsisten, efektif dan efisien sehingga pencapaian kinerja rencana strategis yang telah ditetapkan ini dapat dengan mudah diukur.

Pada kesempatan yang baik ini, kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian Rencana Kerja Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Linggajati tahun 2025.

Semoga Allah SWT selalu menyertai langkah kita bersama.

Kuningan, Agustus 2024
DIREKTUR RSUD LINGGAJATI
KABUPATEN KUNINGAN

dr. EDDY SYARIEF, MM.MM.RS
Pembina TK.I

NIP. 19720301 200604 1 011

	Hal
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Landasan Hukum	2
1.3 Maksud dan Tujuan	4
1.4 Sistematika Penulisan	5
BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENCANAN KERJA TAHUN 2023	
2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja RSUD Linggajati Tahun Lalu 2023...	6
2.2 Analisa Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah	23
2.3 Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	26
2.4 Review Terhadap Rancangan Awal RKPD	28
BAB III TUJUAN, SASARAN, PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN TAHUN 2024	
3.1 Telaahan terhadap Kebijakan Nasional	31
3.2 Tujuan dan Sasaran Renja RSUD Linggajati	32
3.3 Program dan Kegiatan	34
BAB IV Rencana Kerja Dan Pendanaan RSUD Linggajati Tahun 2025.....	44
BAB V PENUTUP	47
LAMPIRAN	

Daftar Tabel

		Hal
Tabel.2.1.	Realisasi Program dan Kegiatan Urusan RSUD Linggajati Kabupaten Kuningan Tahun Anggaran 2023	7
Tabel.T-C.29	Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja RSUD Linggajati dan Pencapaian Renstra RSUD Linggajati s/d Tahun 2024 Kabupaten Kuningan	13
Tabel.T-C.30	Pencapaian Kinerja Pelayanan RSUD Linggajati Kabupaten Kuningan	24
Tabel.T-C.31	Review terhadap Rancangan Awal RKPD Tahun 2025 Kabupaten Kuningan	29
Tabel.3.1	Tujuan dan Sasaran Rencana Kerja RSUD Linggajati Tahun 2024	33
Tabel.3.2	Target Standar Pelayanan Minimal (SPM) Rumah Sakit RSUD Linggajati Kabupaten Kuningan Tahun 2025	35
Tabel.T-C.33	Rumusan Rencana Program dan Kegiatan RSUD Linggajati Tahun 2025 dan Prakiraan Maju Tahun 2026	42
Tabel.4.1	Idikator Kinerja Yang Menggambarkan Pencapaian Renstra Rumah Sakit Umum Daerah Linggajati Tahun 2024-2026	44
Tabel.4.2	Rencana Kerja dan Pendanaan RSUD Linggajati Kabupaten Kuningan Tahun 2025	45

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rencana Kerja (RENJA) merupakan dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 1 (satu) tahun. Rencana Kerja Perangkat Daerah memuat evaluasi pelaksanaan RENJA Perangkat Daerah tahun sebelumnya, tujuan, sasaran, program dan kegiatan indikator kinerja dan kelompok sasaran serta sumber dana yang dibutuhkan untuk tahun 2025.

Rencana Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Linggajati 2025 merupakan tahun kedua dari pelaksanaan Rencana Strategis RSUD Linggajati Tahun 2024-2026 yang dijabarkan dalam Rencana Kerja dan Rencana Anggaran Tahun 2025 dan digunakan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan untuk jangka waktu 1 (satu) tahun. Pembangunan kesehatan diarahkan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dapat terwujud. Pembangunan kesehatan diselenggarakan dengan berdasarkan pada perikemanusiaan, pemberdayaan dan kemandirian, adil dan merata, serta pengutamaan dan manfaat dengan perhatian khusus pada penduduk rentan, antara lain ibu, bayi, anak, lanjut usia(lansia), dan keluarga miskin.

Penyusunan Rencana Kerja (RENJA) mengacu kepada rancangan Rencana Strategis (RENSTRA), hasil evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan tahun sebelumnya, permasalahan yang dihadapi serta usulan program dan kegiatan yang berasal dari masyarakat. Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektifitas serta agar mampu dan eksis dalam persaingan yang semakin ketat, maka suatu instansi pemerintah harus terus menerus melakukan perubahan kearah perbaikan. Perubahan tersebut harus disusun dalam suatu tahapan yang konsisten dan berkelanjutan, sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas dan kinerja yang berorientasi kepada pencapaian hasil.

Sebagai salah satu pelaku pembangunan kesehatan, RSUD Linggajati telah menyusun Rencana Kerja (Renja) Tahun 2025. Rencana Kerja RSUD Linggajati 2025 ini disusun melalui perencanaan yang bersifat bottom-up. Unit kegiatan di lingkungan Rumah Sakit sebagai ujung tombak pelayanan wajib menyusun rencana kegiatan dengan mengembangkan konsep mandiri sehingga kegiatan yang direncanakan disesuaikan dengan prioritas

pelayanan dan proyeksi pendapatan yang diperoleh dari masing-masing unit kegiatan tersebut. Pimpinan selaku pemegang kebijakan memberikan arahan dalam menentukan program-program prioritas yang disesuaikan dengan program Pemerintah Kabupaten Kuningan bidang kesehatan dan dilaksanakan dalam waktu 1 (satu) tahun yaitu selama Tahun 2025.

Sesuai amanat Undang-undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, dimana masing-masing Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) diharuskan menyusun Rencana Kerja (RENJA) dengan mengacu kepada rancangan Rencana Strategis (RENSTRA).

1.2 Landasan Hukum

Penyusunan RENJA RSUD Linggajati Tahun 2025 dilandasi dasar hukum sebagai berikut :

- a. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional;
- d. Undang-Undang Nomor 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005 – 2025;
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Propinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota;
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah;
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
- h. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
- i. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 Tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tata cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;

- j. Peraturan Bupati Tanah Datar Nomor 19 Tahun 2016 Tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Tanah Datar Tahun 2017.
- k. Undang-undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit;
- l. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan;
- m. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah;
- n. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah;
- o. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
- p. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 9 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Tahun 2008 Nomor Seri E, Tambahan Lembaran Daerah Nomor 45);
- q. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 6 Tahun 2009 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Jawa barat;
- r. Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 72 Tahun 2005 tentang Tata Cara Perencanaan Pembangunan Tahunan Daerah;
- s. Peraturan Daerah Kabupaten Kuningan Nomor 13 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Kuningan;
- t. Peraturan Daerah Kabupaten Kuningan Nomor 5 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Kuningan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Kuningan Nomor 10 Tahun 2019
- u. Peraturan Bupati Kuningan Nomor 44 Tahun 2013 Tentang Tugas Pokok Fungsi dan Uraian Tugas Rumah Sakit Umum Daerah Linggajati
- v. Peraturan Bupati Kuningan Nomor 20 Tahun 2023 Tentang Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Kuningan Tahun 2024-2026

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan Rencana Kerja RSUD Linggajati adalah :

- 1) Sebagai dokumen perencanaan RSUD Linggajati untuk periode 1 (satu) tahun yang memuat evaluasi pelaksanaan RENJA RSUD Linggajati tahun sebelumnya, tujuan, sasaran, program dan kegiatan indikator kinerja dan kelompok sasaran serta sumber dana yang dibutuhkan untuk tahun 2025;
- 2) Sebagai acuan bagi RSUD Linggajati dan bagi masyarakat pengguna jasa rumah sakit karena memuat kebijakan pelayanan kesehatan tingkat lanjutan (pelayanan publik) di rumah sakit;
- 3) Sebagai pedoman dalam penyusunan dokumen perencanaan RSUD Linggajati yang memuat arah kebijakan pelayanan kesehatan tingkat lanjutan di rumah sakit yang merupakan urusan wajib pemerintah daerah;
- 4) Menciptakan kepastian kebijakan karena merupakan komitmen Pemerintah Kabupaten Kuningan untuk peningkatan kinerja pelayanan kesehatan rumah sakit yang menerapkan peningkatan derajat kesehatan masyarakat Kabupaten Kuningan pada umumnya.

Tujuan penyusunan Rencana Kerja RSUD Linggajati 2025 adalah :

- 1) Untuk menilai atau mengevaluasi pelaksanaan RENJA tahun sebelumnya dan menjabarkan tujuan, sasaran, program dan kegiatan serta dana yang dibutuhkan untuk tahun 2025;
- 2) Menjabarkan rencana strategis RSUD Linggajati Tahun 2024-2026 dalam rencana program kegiatan prioritas, pengembangan pelayanan dan pendukung pelayanan kesehatan Rumah Sakit Tahun Anggaran 2025;
- 3) Menjadi pedoman bagi RSUD Linggajati dalam melaksanakan seluruh kegiatan Rumah Sakit Umum Daerah Linggajati pada Tahun Anggaran 2025;
- 4) Menjadi acuan bagi RSUD Linggajati dalam penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA) Tahun Anggaran 2025 dalam rangka penyelenggaraan pelayanan kesehatan di rumah sakit sebagai unit pelayanan publik;
- 5) Mewujudkan efisiensi dan efektifitas dalam perencanaan alokasi sumberdaya serta produktifitas dalam rangka peningkatan kinerja pelayanan kesehatan rumah sakit sebagai unit pelayanan publik.

1.4 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penyusunan RENJA tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Bab 1. Pendahuluan

Merupakan gambaran tentang latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan penyusunan, dan sistematika penulisan Renja .

Bab 2. Hasil Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja (Renja) Perangkat Daerah Tahun Lalu

Menjelaskan tentang evaluasi pelaksanaan renja Perangkat Daerah tahun lalu dan perkiraan tahun berjalan selanjutnya dikaitkan dengan pencapaian target renstra Perangkat Daerah berdasarkan realisasi program dan kegiatan pelaksanaan renja.

Bab 3. Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah

Menjelaskan telaahan kebijakan nasional, tujuan dan sasaran Renja Perangkat Daerah serta menjelaskan program dan kegiatan.

Bab 4. Rencana Kerja dan Pendanaan Perangkat Daerah

Menjelaskan rencana kerja program dan kegiatan Perangkat Daerah Tahun 2025.

Bab 5. Penutup

Berisikan kesimpulan secara keseluruhan dari Renja yang telah disajikan dari Bab 1 sampai dengan Bab 4.

BAB II

EVALUASI PELAKSANAAN RENCANAN KERJA TAHUN 2023

Pelaksanaan evaluasi sebagai salah satu fungsi peningkatan kualitas kinerja instansi pemerintah, dilaksanakan guna mengetahui program/kegiatan yang tidak memenuhi target, telah memenuhi target ataupun melebihi target kinerja yang direncanakan, sehingga atas dasar evaluasi pelaksanaan tersebut dapat diketahui:

1. Faktor-faktor penyebab tidak tercapainya, terpenuhinya atau melebihi target kinerja program/kegiatan;
2. Implikasi yang timbul terhadap target capaian program Renstra Perangkat Daerah; dan
3. Kebijakan/tindakan perencanaan dan penganggaran yang perlu diambil untuk mengatasi faktor-faktor penyebab tersebut.

2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja RSUD Linggajati Tahun Lalu 2023

Evaluasi Pelaksanaan Renja Tahun 2023 (n-2) dan Tahun 2024 (n-1) merupakan bahan perbandingan dalam rangka perbaikan pencapaian kinerja yang lebih baik untuk tahun mendatang, perlu kiranya digambarkan tingkat capaian kinerja baik program dan kegiatan tahun sebelumnya sehingga dapat diketahui segala kekurangan dan kelebihan untuk perbaikan selanjutnya. Adapun capaian program dan kegiatan selama tahun 2023 diuraikan sebagaimana tabel dibawah ini :

Tabel 2.1
Realisasi Program dan Kegiatan Urusan
RSUD Linggajati Kabupaten Kuningan
Tahun Anggaran 2023

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM, KEGIATAN, & SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM/KEGIATAN / SUBKEGIATAN	ALOKASI	TARGE T	REALI SASI	%	KET
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat	Nilai Akreditasi >80			64.201.739.805				
		Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Tingkat Kelulusan Standar Akreditasi RS	17.558.990.506	>80%	99,8%	99,8	Direktur (Eselon III)
		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah Pelaporan Keuangan yang Terpenuhi	8.552.251.258	100%	98,7	98,7	Kabag Umum & Keuangan (Eselon III)
		Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	8.527.251.258	78 Orang/Bulan	76 Orang	97,4	Kasubag Keuangan (Eselon IV)
		Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	25.000.000	1 Laporan	1 Laporan	100	Kasubag Keuangan (Eselon IV)
		Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah Jenis Administrasi Umum Perangkat Daerah yang tersedia	1.855.015.000	100%	100%	96,4	Kabag Umum & Keuangan (Eselon III)
		Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah jenis Barang Cetak dan Penggandaan yang tersedia	580.000.000	3 Paket	3 Paket	100	Kasubag Tata Usaha (Eselon IV)
		Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	75.000.000	1 Paket	1 Paket	100	Kasubag Tata Usaha (Eselon IV)
		Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	300.000.000	5 Paket	5 Paket	100	Kasubag Tata Usaha (Eselon IV)
		Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Paket	400.000.000	3 Paket	3 Paket	100	Kasubag Tata

			Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan					Usaha (Eselon IV)
		Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	60.000.000	2 Dokum en	2 Dokum en	100	Kasubag Tata Usaha (Eselon IV)
		Penyediaan Bahan makanan dan minuman/ Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	340.000.000	4 Paket	3 paket	75	Kasubag Tata Usaha (Eselon IV)
		Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	100.015.000	1 Lapora n	1 Laporan	100	Kasubag Tata Usaha (Eselon IV)
		Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja yang terpenuhi	25.000.000	100%	100%	100	Kabag Umum & Keuangan (Eselon III)
		Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	25.000.000	4 Dokum en	4 Dokum en	100	Kasubag Perencanaan (Eselon IV)
		Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Jumlah jenis Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah yang terpenuhi	270.000.000	100%	100%	100	Kabag Umum & Keuangan (Eselon III)
		Pendidikan Dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	270.000.000	100 Orang	100 Orang	100	Kasubag Perencanaan (Eselon IV)
		Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah jenis Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah yang terpenuhi	319.200.530	100%	100%	100	Kabag Umum & Keuangan (Eselon III)
		Pengadaan Aset Tetap Lainnya	Jumlah Unit Aset Tetap Lainnya yang Disediakan	319.200.530	12 Unit	12 Unit	100	Kasubag Tata Usaha (Eselon IV)
		Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Jenis Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah yang terpenuhi	6.017.523.718	100%	100%	100	Kabag Umum & Keuangan (Eselon III)

		Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	966.919.318	4 Laporan	4 Laporan	100	Kasubag Tata Usaha (Eselon IV)
		Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	5.050.604.400	1 Laporan	1 Laporan	100	Kasubag Keuangan (Eselon IV)
		Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Jenis Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah yang terpenuhi	520.000.000	100%	100%	100	Kabag Umum & Keuangan (Eselon III)
		Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	110.000.000	6 Unit	6 Unit	100	Kasubag Tata Usaha (Eselon IV)
		Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	140.000.000	3 Unit	3 Unit	100	Kasubag Tata Usaha (Eselon IV)
		Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	Jumlah Aset Tetap Lainnya yang Dipelihara	70.000.000	8 Unit	8 Unit	100	Kasubag Tata Usaha (Eselon IV)
		Pemeliharaan / Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	200.000.000	1 Unit	2 Unit	100	Kasubag Tata Usaha (Eselon IV)
Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat	Prosentase Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat yang Terpenuhi	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase Pemenuhan UKM dan UKM yang terpenuhi	46.542.749.299	100%	100%	100	dr. H. Edi Martono, MARS. (Eselon III)
		Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten Kota	Jumlah Jenis Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP yang tersedia	16.246.525.067	100%	100%	100	Kabid Yanmed (Eselon III)
		Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Prasarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan	200.000.000	6 Unit	6 Unit	100	Kasie Penunjang Keperawatan (Eselon IV)

		Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan	3.145.658.297	3 Unit	3 Unit	100	Kasie Penunjang Medis (Eselon IV)
		Pengadaan Obat Vaksin	Jumlah Obat dan Vaksin yang Disediakan	6.000.000.000	1 Paket	1 Paket	100	Kasie Penunjang Medis (Eselon IV)
		Pengadaan Bahan Habis Pakai	Jumlah Bahan Habis Pakai yang Disediakan	5.372.770.770	1 Paket	1 Paket	100	Kasie Penunjang Medis (Eselon IV)
		Pemeliharaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan Yang Dilakukan Pemeliharaan	800.000.000	2 Unit	2 Unit	100	Kasie Penunjang Medis (Eselon IV)
		Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Terpelihara Sesuai Standar	728.096.000	2 Unit	2 Unit	100	Kasie Penunjang Medis (Eselon IV)
		Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah jenis Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP rujukan tingkat Daerah Kabupaten/Kota yang tersedia	29.596.224.232	100%	100%	100	Kabag Umum & Keuangan (Eselon III)
		Operasional Pelayanan Rumah Sakit	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Rumah Sakit	29.571.224.232	12 Dokumen	12 Dokumen	100	Kasubag Tata Usaha (Eselon IV)
		Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Terakreditasi di Kabupaten/Kota	25.000.000	1 Unit	1 Unit	100	Kasie Pelayanan Medis (Eselon IV)
		Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi	Jumlah Jenis Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi yang terlaksana	700.000.000	100%	100%	100	Kabag Umum & Keuangan (Eselon III)
		Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Jumlah Dokumen	700.000.000	1	1	100	Kasubag Tata

			Hasil Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan		Dokumen	Dokumen		Usaha (Eselon IV)
Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat	Prosentase Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan yang terpenuhi	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Persentase Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan yang terpenuhi	100.000.000	100%	100%	100	dr. H Edi Martono, MARS. (Eselon III)
		Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah jenis pelatihan keperawatan yang terlaksana	100.000.000	100%	100%	100	Kabid Keperawatan (Eselon III)
		Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota yang Ditingkatkan Mutu dan Kompetensinya	100.000.000	50 Orang	50 orang	100	Kasie Etika & Mutu Keperawatan (Eselon IV)

Berdasarkan tabel 2.1 diatas dapat di simpulkan bahwa realisasi program dan kegiatan tahun 2023 telah dilaksanakan sesuai dengan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) tahun 2023. Realisasi program dan kegiatan di RSUD Linggajati Tahun 2023 telah terlaksana.

RSUD Linggajati sebagai salah satu sarana kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat memiliki peran yang sangat strategis dalam mempercepat peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Oleh karena itu Rumah Sakit dituntut untuk memberikan pelayanan yang bermutu sesuai dengan standar yang ditetapkan dan dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Sedangkan untuk realisasi Tahun 2024, masih dalam tahap pelaksanaan.

Rencana Kerja (RENJA) Linggajati adalah penjabaran dari perencanaan kinerja serta Rencana Strategis Rumah Sakit. Tercapai tidaknya pelaksanaan kegiatan – kegiatan atau program yang telah disusun dapat dilihat berdasarkan Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (LAKIP). Terkait dengan hal tersebut Evaluasi atas Rencana Kerja (RENJA) RSUD Linggajati tahun 2023 sebagaimana terlihat pada Tabel T-C.29 sebagai berikut :

Tabel T-C.29
Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja RSUD Linggajati dan
Pencapaian Renstra RSUD Linggajati s/d Tahun 2024
Kabupaten Kuningan

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (<i>outcomes</i>) / Kegiatan (<i>output</i>)	Target Kinerja capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2021-2023	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2022	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (n-2)			Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun Berjalan 2024	Perkiraan Realisasi Capaian target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun Berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2023	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2023	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun Berjalan (Tahun n-1)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8 = (7/6)	9	10 =(5+7+9)	11 =(10/4)
	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Tingkat Kelulusan Standar Akreditasi RS	>80%	99,80%	>80%	99,80%	99,8	100%	100%	100
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah Pelaporan Keuangan yang Terpenuhi	100%	100%	100%	98,7	98,7	100%	100%	100
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	78 Orang/Bulan	78 Orang/Bulan	78 Orang/Bulan	76 Orang	97,4	100 Orang/Bulan	100 Orang/Bulan	100
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	100			
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah Jenis Administrasi Umum Perangkat Daerah yang tersedia	100%	100%	100%	100%	96,4			
	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah jenis Barang Cetak dan Penggandaan yang tersedia	3 Paket	3 Paket	3 Paket	3 Paket	100			
	Penyediaan Komponen Instalasi	Jumlah Paket Komponen Instalasi	1 Paket	1 Paket	1 Paket	1 Paket	100			

	Listrik/Penerangan Bangunan Kantor									
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	5 Paket	5 Paket	5 Paket	5 Paket	100			
	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan	3 Paket	3 Paket	3 Paket	3 Paket	100			
	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	2 Dokumen	2 Dokumen	2 Dokumen	2 Dokumen	100			
	Penyediaan Bahan makanan dan minuman/ Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	4 Paket	4 Paket	4 Paket	3 paket	75			
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	100			
	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja yang terpenuhi	100%	100%	100%	100%	100			
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	4 Dokumen	4 Dokumen	4 Dokumen	4 Dokumen	100			
	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Jumlah jenis Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah yang terpenuhi	100%	100%	100%	100%	100			
	Pendidikan Dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	100 Orang	100 Orang	100 Orang	100 Orang	100			
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah jenis Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah yang terpenuhi	100%	100%	100%	100%	100			

	Pengadaan Aset Tetap Lainnya	Jumlah Unit Aset Tetap Lainnya yang Disediakan	12 Unit	12 Unit	12 Unit	12 Unit	100			
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Jenis Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah yang terpenuhi	100%	100%	100%	100%	100			
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang disediakan	4 Laporan	4 Laporan	4 Laporan	4 Laporan	100			
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	100	1 Laporan	1 Laporan	100
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Jenis Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah yang terpenuhi	100%	100%	100%	100%	100			
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	6 Unit	6 Unit	6 Unit	6 Unit	100			
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	3 Unit	3 Unit	3 Unit	3 Unit	100			
	Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	Jumlah Aset Tetap Lainnya yang Dipelihara	8 Unit	8 Unit	8 Unit	8 Unit	100			
	Pemeliharaan / Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	1 Unit	1 Unit	1 Unit	2 Unit	100			
	Peningkatan Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan						100%	100%	100
	Pelayanan dan	Jumlah BLUD yang						1 Unit Kerja	1 Unit Kerja	100

	Penunjang Pelayanan BLUD	Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan								
	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase Pemenuhan UKP dan UKM yang terpenuhi	100%	100%	100%	100%	100	100%	100%	100
	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten Kota	Jumlah Jenis Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP yang tersedia	100%	100%	100%	100%	100	100%	100%	100
	Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Prasarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan	6 Unit	6 Unit	6 Unit	6 Unit	100			
	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan	3 Unit	3 Unit	3 Unit	3 Unit	100	2 Unit Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	2 Unit Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	100
	Pengadaan Obat Vaksin	Jumlah Obat dan Vaksin yang Disediakan	1 Paket	1 Paket	1 Paket	1 Paket	100			
	Pengadaan Bahan Habis Pakai	Jumlah Bahan Habis Pakai yang Disediakan	1 Paket	1 Paket	1 Paket	1 Paket	100			
	Pemeliharaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan Yang Dilakukan Pemeliharaan	2 Unit	2 Unit	2 Unit	2 Unit	100			
	Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan yang Terpelihara Sesuai Standar	2 Unit	2 Unit	2 Unit	2 Unit	100			
	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah	Jumlah jenis Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP rujukan tingkat Daerah Kabupaten/Kota	100%	100%	100%	100%	100			

	Kabupaten/Kota	yang tersedia								
	Operasional Pelayanan Rumah Sakit	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Rumah Sakit	12 Dokumen	12 Dokumen	12 Dokumen	12 Dokumen	100			
	Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Terakreditasi di Kabupaten/Kota	1 Unit	1 Unit	1 Unit	1 Unit	100			
	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi	Jumlah Jenis Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi yang terlaksana	100%	100%	100%	100%	100			
	Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	100			
	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Persentase Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan yang terpenuhi	100%	100%	100%	100%	100			
	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah jenis pelatihan keperawatan yang terlaksana	100%	100%	100%	100%	100			
	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota yang Ditingkatkan Mutu dan Kompetensinya	50 Orang	50 Orang	50 Orang	50 orang	100			

Berdasarkan tabel 2.1 dan T-C.29 diatas dapat di simpulkan bahwa program dan kegiatan tahun 2023 telah dilaksanakan sesuai dengan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) tahun 2023. RSUD Linggajati sebagai salah satu sarana kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat memiliki peran yang sangat strategis dalam mempercepat peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Oleh karena itu Rumah Sakit dituntut untuk memberikan pelayanan yang bermutu sesuai dengan standar yang ditetapkan dan dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat.

Kualitas pelayanan kesehatan RSUD Linggajati merupakan sasaran antara untuk mencapai peningkatan indeks kualitas kesehatan masyarakat. Adapun kinerja Rumah sakit yang mendukung sasaran strategis dalam Renstra RSUD Linggajati Kabupaten Kuningan 2021-2023 di dukung oleh sejumlah program kegiatan pada Tahun 2023 dengan besaran anggaran sebesar Rp. 64.201.739.805,00 dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 58.137.758.508 dengan capaian prosentase 90,55 %. yang bersumber dari APBD Kabupaten Kuningan untuk membiayai 3 program, 11 kegiatan dan 28 sub kegiatan adalah sebagai berikut :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota

Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah merupakan program serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Pemerintah Daerah. Program ini dirancang untuk memastikan kelancaran operasional pemerintahan dengan anggaran sebesar Rp17.558.990.506,00 direalisasikan sebesar Rp 15.778.516.811,00 (89,86%). Program ini didukung oleh 7 kegiatan dan 18 sub kegiatan dengan penjabaran sebagai berikut:

a) Administrasi Keuangan Perangkat Daerah dengan sub kegiatan :

- 1) Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN Rumah Sakit dengan output jumlah orang yang menerima gaji dan tunjangan ASN, outcome tingkat kelulusan standar akreditasi RS, dengan capaian kinerja 97,4% berhasil dilaksanakan;
- 2) Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD Rumah Sakit dengan output jumlah laporan keuangan akhir tahun SKPD dan laporan hasil koordinasi penyusunan laporan keuangan akhir tahun SKPD, outcome tingkat kelulusan standar akreditasi RS, dengan capaian kinerja 100% berhasil dilaksanakan;

b) Administrasi Umum Perangkat Daerah

- 1) Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor Rumah Sakit dengan output jumlah paket komponen instalasi

- listrik/penerangan bangunan kantor yang disediakan, outcome tingkat kelulusan standar akreditasi RS, dengan capaian kinerja 100% berhasil dilaksanakan;
- 2) Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor Rumah Sakit dengan output jumlah paket peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan, outcome tingkat kelulusan standar akreditasi RS, dengan capaian kinerja 100% berhasil dilaksanakan;;
 - 3) Penyediaan Peralatan Rumah Tangga Rumah Sakit dengan output jumlah paket peralatan rumah tangga yang disediakan, outcome tingkat kelulusan standar akreditasi RS, dengan capaian kinerja 100% berhasil dilaksanakan;
 - 4) Penyediaan Bahan Logistik Kantor Rumah Sakit dengan output jumlah paket bahan logistik kantor yang disediakan, outcome tingkat kelulusan standar akreditasi RS dengan capaian kinerja 75% berhasil dilaksanakan;
 - 5) Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan Rumah Sakit dengan output jumlah paket barang cetak dan penggandaan yang disediakan, outcome tingkat kelulusan standar akreditasi RS dengan capaian kinerja 100% berhasil dilaksanakan;
 - 6) Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan Rumah Sakit dengan output jumlah dokumen bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang disediakan, outcome tingkat kelulusan standar akreditasi RS dengan capaian kinerja 100% berhasil dilaksanakan;
 - 7) Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD Rumah Sakit dengan output jumlah laporan penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD, outcome tingkat kelulusan standar akreditasi RS dengan capaian kinerja 100% berhasil dilaksanakan.
- c) *Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah*
- 1) Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah Rumah Sakit dengan output jumlah dokumen perencanaan perangkat daerah, outcome tingkat kelulusan standar akreditasi RS dengan capaian kinerja 100% berhasil dilaksanakan.
- d) *Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah*
- 1) Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi Rumah Sakit dengan output Jumlah pegawai berdasarkan tugas dan fungsi yang mengikuti pendidikan dan pelatihan, outcome tingkat

kelulusan standar akreditasi RS dengan capaian kinerja 100% berhasil dilaksanakan;.

e) Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

- 1) Pengadaan Aset Tetap Lainnya Rumah Sakit dengan output jumlah unit aset tetap lainnya yang disediakan, outcome tingkat kelulusan standar akreditasi RS dengan capaian kinerja 100% berhasil dilaksanakan.

f) Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

- 1) Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik Rumah Sakit dengan output jumlah laporan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik yang disediakan, outcome tingkat kelulusan standar akreditasi RS dengan capaian kinerja 100% berhasil dilaksanakan;
- 2) Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor Rumah Sakit dengan output jumlah laporan penyediaan jasa pelayanan umum kantor yang disediakan, outcome tingkat kelulusan standar akreditasi RS dengan capaian kinerja 100% berhasil dilaksanakan.

g) Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

- 1) Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional Rumah Sakit dengan output jumlah kendaraan dinas operasional atau lapangan yang dipelihara dan dibayarkan pajak dan perizinannya, outcome tingkat kelulusan standar akreditasi RS dengan capaian kinerja 100% berhasil dilaksanakan;
- 2) Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya Rumah Sakit dengan output jumlah peralatan dan mesin lainnya yang dipelihara, outcome tingkat kelulusan standar akreditasi RS dengan capaian kinerja 100% berhasil dilaksanakan;
- 3) Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya Rumah Sakit dengan output jumlah aset tetap lainnya yang dipelihara, outcome tingkat kelulusan standar akreditasi RS dengan capaian kinerja 100% berhasil dilaksanakan;
- 4) Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya Rumah Sakit dengan output jumlah gedung kantor dan bangunan lainnya yang dipelihara/direhabilitasi, outcome tingkat kelulusan standar akreditasi RS dengan capaian kinerja 100% berhasil dilaksanakan.

2. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat

Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat merupakan program utama untuk memberikan pelayanan kesehatan rujukan kepada masyarakat dengan anggaran sebesar Rp. 46.622.749.299 direalisasikan sebesar Rp. 42.276.991.697 (90,83%). Program ini didukung oleh 2 kegiatan dan 9 sub kegiatan dengan penjelasa sebagai berikut:

a) Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota dengan sub kegiatan :

- 1) Pengadaan Prasarana Dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan dengan output jumlah prasarana fasilitas pelayanan kesehatan yang disediakan, outcome persentase pemenuhan UKP dan UKM RS yang terpenuhi, dengan capaian kinerja 100% berhasil dilaksanakan.
- 2) Pengadaan alat kesehatan/alat penunjang medik fasilitas pelayanan kesehatan dengan output jumlah alat kesehatan/alat penunjang medik fasilitas pelayanan kesehatan yang disediakan, outcome persentase pemenuhan UKP dan UKM RS yang terpenuhi, dengan capaian kinerja 100% berhasil dilaksanakan.
- 3) Pengadaan Obat, Vaksin dengan output jumlah obat dan vaksin yang disediakan, outcome persentase pemenuhan UKP dan UKM RS yang terpenuhi, dengan capaian kinerja 100% berhasil dilaksanakan.
- 4) Pengadaan Bahan Habis Pakai dengan output jumlah bahan habis pakai yang disediakan, outcome persentase pemenuhan UKP dan UKM RS yang terpenuhi, dengan capaian kinerja 100% berhasil dilaksanakan.
- 5) Pemeliharaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan dengan output jumlah sarana fasilitas pelayanan kesehatan yang dilakukan pemeliharaan, outcome persentase pemenuhan UKP dan UKM RS yang terpenuhi, dengan capaian kinerja 100% berhasil dilaksanakan.
- 6) Pemeliharaan rutin berkala alat kesehatan/alat penunjang medik fasilitas pelayanan kesehatan dengan output jumlah alat kesehatan/alat penunjang medik fasilitas layanan kesehatan yang terpelihara sesuai standar, outcome persentase pemenuhan UKP dan UKM RS yang terpenuhi, dengan capaian kinerja 100% berhasil dilaksanakan.

b) Penyediaan layanan kesehatan untuk UKM dan UKP rujukan tingkat daerah kabupaten/kota dengan sub kegiatan :

- 1) Operasional Pelayanan Rumah Sakit dengan output jumlah dokumen operasional pelayanan rumah sakit, outcome persentase pemenuhan UKP dan UKM RS yang terpenuhi, dengan capaian kinerja 100% berhasil dilaksanakan.
- 2) Pelaksanaan akreditasi fasilitas kesehatan di kabupaten/kota dengan output jumlah fasilitas kesehatan yang terakreditasi di Kabupaten/Kota, outcome persentase pemenuhan UKP dan UKM RS yang terpenuhi, dengan capaian kinerja 100% berhasil dilaksanakan.
- 3) Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi Pengelolaan sistem informasi kesehatan dengan output jumlah dokumen hasil pengelolaan sistem informasi kesehatan, outcome persentase pemenuhan UKP dan UKM RS yang terpenuhi, capaian kinerja 100% berhasil dilaksanakan.

3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan

Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan merupakan serangkaian upaya yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi tenaga kesehatan sehingga tenaga kesehatan memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk memberikan pelayanan kesehatan yang optimal kepada masyarakat dengan anggaran sebesar Rp100.000.000,00 direalisasikan sebesar Rp 82.250.000,00 (82,25%). Program ini didukung oleh 1 kegiatan dan 1 sub kegiatan dengan penjelasan sebagai berikut:

a) Pengembangan Mutu Dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota dengan sub kegiatan sebagai berikut :

- 1) Pengembangan Mutu Dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota dengan output jumlah sumber daya manusia kesehatan tingkat daerah Kabupaten/Kota yang ditingkatkan mutu dan kompetensinya, outcome persentase peningkatan kapasitas sumber daya manusia kesehatan yang terpenuhi, capaian kinerja 100% berhasil dilaksanakan.

2.2 Analisa Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Salah satu Tugas Pokok Dan Fungsi Rumah Sakit sesuai dengan Perda No. 5 tahun 2016, adalah membantu Kepala Daerah (Bupati) dalam menyelenggarakan Pemerintahan Daerah di bidang Pelayanan Kesehatan perorangan.

Indikator kinerja sebagaimana tertera dalam Renstra Rumah Sakit meliputi indikator mutu rumah sakit antara lain BOR, ALOS, TOI, NDR, GDR, yang kemudian pada Renstra 2024-2026 diubah sebagaimana pada tabel T-C.30.

Adapun hasil kinerja pelayanan Rumah sakit sesuai tujuan dalam Rencana Strategis RSUD Linggajati adalah sebagaimana terlihat pada Tabel T-C.30 berikut:

Tabel T-C.30
Pencapaian Kinerja Pelayanan RSUD Linggajati
Kabupaten Kuningan

No	Indikator	SPM / Standar Nasional	IKK	Target Renstra Perangkat Daerah				Realisasi Capaian		Proyeksi		Catatan Analisis
				Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026	Tahun 2023	Tahun 2024	2025	2026	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	Prosentase Penunjang Urusan Pemerintah Daerah yang terpenuhi			100%				100%				
	Prosentase Pemenuhan UKP dan UKM RS yang terpenuhi			100%				100%				
	Prosentase Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan yang terpenuhi			100%				100%				
Tahun 2024-2026 Indikator berubah menjadi												
	Persentase pemakaian tempat tidur pada satuan waktu tertentu / Bed Occupation Rate (BOR)				68,77	69,37	70		58,08	69,37	70	Angka BOR tahun 2024 dibawah standar belum sesuai dengan BOR Nasional, sedangkan angka LOS kecil yaitu 2,72/3 hal ini dapat diartikan bahwa kualitas kinerja pelayanan baik sehingga pasien cepat sembuh, sedangkan angka TOI, GDR dan NDR sesuai dengan standar, sedangkan angka BTO rendah dikarenakan beberapa alasan diantaranya jenis penyakit, lama perawatan pasien yang berbeda-beda.
	Rata-rata jumlah hari pasien rawat inap yang tinggal di rumah sakit / Length of stay (LOS)				4	5	6		2,72	5	6	
	Rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi berikutnya / Turn Over Interval (TOI)				2,59	2,89	3		2,68	2,89	3	
	Angka Kematian umum di Rumah Sakit untuk tiap 1.000 penderita keluar / Gross Death Rate (GDR) ideal tidak lebih dari 45				32	31,5	30		14,06	31,5	30	
	Angka Kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar / Net Death Rate (NDR) ideal kurang dari 25				17,5	17	16,5		7,03	17	16,5	
	Rata-rata jumlah pasien yang menggunakan setiap tempat tidur dalam periode tertentu / Bed Turn Over (BTO)				51,3	51	50		14,23	51	50	

	Nilai Akreditasi Rumah Sakit diatas 80				-	-	paripurna	paripurna	paripurna	-	paripurna	
	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Layanan Rumah Sakit				75	78	80		81,49	78	80	Layanan Rumah Sakit tingkat capaiannya 81,49% sesuai dengan ketentuan Permenpan RB No. 14 tahun 2017.

2.3 Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah

Tingkat kinerja dan hal kritis terkait dengan pelayanan Rumah sakit. Tingkat kinerja Rumah sakit sangat ditentukan oleh ketersediaan biaya operasional setiap saat, tanpa tergantung pada pengesahan APBD Kabupaten Kuningan. Oleh karena itu hal kritis rumah sakit adalah bagaimana likuiditas keuangan Rumah sakit bisa baik/likuid yang bisa menjamin kebutuhan belanja operasional. Sehingga masalah likuiditas belanja operasional bisa diatur dengan baik.

1. Analisis isu-isu strategis yang bersumber dari internal

a. Mutu Pelayanan Yang Kurang Memadai

Kondisi masih belum memadainya mutu pelayanan di RSUD Linggajati Kabupaten Kuningan dapat dilihat pada indikator mutu klinik, manajemen dan mutu keselamatan pasien. Cakupan Pelayanan yang semakin menurun. Hampir semua indikator cakupan pelayanan selama 4 tahun terakhir ini mengalami penurunan. Penurunan Cakupan pelayanan ini disebabkan karena sistem rujukan berjenjang, dengan sistem ini, maka pasien yang dirujuk ke rumah sakit kelas C seperti RSUD Linggajati sudah terseleksi sedemikian rupa di fasilitas kesehatan sebelumnya seperti puskesmas, rumah sakit kelas D, C dimana fasilitas kesehatan

b. Belum terpenuhinya sarana dan prasarana rumah sakit utamanya alat- alat kesehatan.

Sarana dan prasarana rumah sakit utamanya alat-alat kesehatan/ kedokteran yang sesuai standar rumah sakit kelas c masih terdapat beberapa yang belum terpenuhi, demikian juga karena masa pakai alat yang sudah relatif lama, sehingga menyebabkan alat tersebut tidak berfungsi maupun berfungsi tetapi kurang optimal juga menjadi isu penting.

c. Jumlah tenaga kesehatan belum memadai.

Tenaga medis guna memenuhi kebutuhan spesialisistik dan sub spesialisistik belum memadai, baik dari segi kualitas dan kuantitas. Khususnya terkait dengan pemenuhan standar akreditasi dan standar pelayanan di RSUD Linggajati Kabupaten Kuningan.

d. SIMRS rumah sakit belum sepenuhnya di manfaatkan oleh unit pelayanan, manajemen rumah sakit dan kebutuhan eksternal. SIMRS belum sepenuhnya di manfaatkan oleh unit pelayanan, manajemen rumah sakit untuk menjawab kebutuhan informasi dengan

menggunakan teknologi informasi yang sangat dan tuntutan masyarakat akan ketersediaan akses informasi pelayanan kesehatan melalui sistem informasi manajemen yang cepat dan akurat belum bisa terpenuhi.

2. Isu-isu strategis yang berasal dari analisis eksternal

Memasuki tahun anggaran 2024 secara nasional maupun lokal, kita masih dihadapkan pada berbagai masalah dan tantangan di bidang kesehatan, diantaranya :

- a. Penerapan Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) melalui Jaminan Kesehatan Nasional bagi seluruh masyarakat yang dikelola oleh BPJS.
- b. Keterbatasan dana Pemerintah Pusat (APBN) dan dana Pemerintah Daerah (APBD) dalam mensubsidi rumah sakit.
- c. Perubahan perilaku yang mengakibatkan perubahan pola penyakit.
- d. Perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat dan canggih mendorong masyarakat menuntut ketersediaan akses informasi pelayanan kesehatan melalui sistem informasi manajemen yang cepat dan akurat.
- e. Keberadaannya dalam persaingan industri kesehatan di Kabupaten Kuningan dan sekitarnya, termasuk semakin banyaknya dokter dan masyarakat yang membuka praktek mendirikan klinik masing-masing, menyebabkan tingkat persaingan dalam industri kesehatan di Kabupaten Kuningan menjadi semakin ketat.

Permasalahan dan hambatan yang dihadapi dalam penyelenggaraan tugas dan fungsinya.

- a) Hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam menjalankan tupoksi adalah terbatasnya anggaran untuk pengembangan sarana prasarana /infrastruktur Rumah Sakit.
- b) Adanya keterlambatan pembayaran jasa pelayanan BPJS di TA.2023 selama 1,5 bulan, Jasa pelayanan Covid-19 TA.2021 selama 6 bulan dan TA.2022 selama 5 bulan, Jasa pelayanan umum TA.2023 selama 7 bulan, ini dikarenakan pagu anggaran tahun 2023 untuk kegiatan tersebut tidak mencukupi, dari sisi keuangan hal tersebut menyebabkan penurunan nilai pendapatan rumah sakit yang seharusnya diterima pada tahun berjalan.
- c) Masih ada utang belanja obat dan bahan medis habis pakai (BMHP) di TA.2023 dikarenakan anggaran untuk kegiatan tersebut tidak mencukupi;

- d) Proses ruisghlah tanah yang direncanakan TA.2021 tidak bisa dilaksanakan karena ada refocusing anggaran untuk penanggulangan pandemi covid -19;
- e) RSUD Linggajati tidak bisa melakukan pembangunan gedung baru, karena membutuhkan anggaran cukup besar, tidak memungkinkan dari APBD Kabupaten;
- f) Kemajuan teknologi informasi yang sangat cepat dan canggih mendorong masyarakat menuntut ketersediaan akses informasi pelayanan kesehatan melalui sistem informasi manajemen yang cepat dan akurat;
- g) Semakin ketatnya persaingan industri kesehatan di Kabupaten Kuningan dan sekitarnya, misalnya klinik maupun rumah sakit terdekat;

RSUD Linggajati senantiasa memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dengan sebaik- baiknya. Ikut berperan dalam mewujudkan pembangunan sektor kesehatan dan menjawab tantangan terkait jaminan kesehatan, pelayanan kesehatan baik primer maupun rujukan serta membangun kesehatan masyarakat yang mencakup aspek kelembagaan, sumber daya manusia dan sarana prasarana di rumah sakit.

2.4 Review Terhadap Rancangan Awal RKPD

Program dan kegiatan RSUD Linggajati Tahun 2023 telah sesuai dengan indikator sasaran yang terdapat pada rancangan awal RKPD. Namun, karena keterbatasan kemampuan anggaran, maka terdapat kegiatan yang belum dapat dipenuhi anggarannya pada tahun anggaran 2023. Berdasarkan rancangan awal RKPD serta memperhatikan sasaran dan prioritas pembangunan, program dan kegiatan, indikator dan target kinerja serta pagu indikatif perangkat daerah, maka analisis kebutuhan RSUD Linggajati Tahun 2023 beberapa program dan kegiatan mengalami perubahan dari rancangan awal diantaranya adalah pembiayaan.

Adapun matrik review terhadap rancangan awal RKPD 2023 sebagaimana Tabel T-C.31 sebagai berikut :

Tabel T-C.31
Review terhadap Rancangan Awal RKPD Tahun 2025
Kabupaten Kuningan

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.)	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp.)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	RSUD Linggajati	Prosentase Penunjang Urusan Pemerintah daerah yang terlaksana	100%	40.426.800.000	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	RSUD Linggajati	Prosentase Penunjang Urusan Pemerintah daerah yang terlaksana	100%	40.426.800.000	
	Peningkatan Pelayanan BLUD	RSUD Linggajati	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	100%	40.426.800.000	Peningkatan Pelayanan BLUD	RSUD Linggajati	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	100%	40.426.800.000	
	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	RSUD Linggajati	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 Unit kerja	40.426.800.000	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	RSUD Linggajati	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 Unit kerja	40.426.800.000	
	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	RSUD Linggajati	Persentase Pemenuhan UKP dan UKM yang terpenuhi	100%	4.654.258.800	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	RSUD Linggajati	Persentase Pemenuhan UKP dan UKM yang terpenuhi	100%	4.654.258.800	
	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten Kota	RSUD Linggajati	Jumlah Jenis Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP yang tersedia	100%	2.014.227.600	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten Kota	RSUD Linggajati	Jumlah Jenis Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP yang tersedia	100%	2.014.227.600	
	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	RSUD Linggajati	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang	2 Unit	2.014.227.600	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	RSUD Linggajati	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang	2 Unit	2.014.227.600	

			Disediakan					Disediakan			
	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten	RSUD Linggajati	Jumlah Jenis Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP yang tersedia	100%	2.640.031.200	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten Kota	RSUD Linggajati	Jumlah Jenis Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP yang tersedia	100%	2.640.031.200	
	Operasional Pelayanan Rumah Sakit	RSUD Linggajati	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Rumah Sakit	8 Dokumen	2.640.031.200	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	RSUD Linggajati	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan	8 Dokumen	2.640.031.200	

BAB III
TUJUAN, SASARAN, PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN
TAHUN 2024

3.1 Telaahan terhadap Kebijakan Nasional

Peningkatan kesehatan pada hakekatnya adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen Bangsa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi peningkatan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis.

Keberhasilan peningkatan kesehatan sangat ditentukan oleh kesinambungan antar upaya program dan sektor, serta kesinambungan dengan upaya-upaya yang telah dilaksanakan oleh periode sebelumnya. Peningkatan kesehatan Indonesia mengacu pada rencana pembangunan jangka menengah nasional (RPJMN).

RSUD Linggajati mendukung Kebijakan Nasional tentang Fokus Kerja Presiden Tahun 2019- 2024 yaitu dengan penguatan sistem kesehatan. Arah kebijakan dan strategi peningkatan kesehatan nasional 2020-2024 merupakan bagian dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang bidang Kesehatan (RPJPK) 2005-2025 yang bertujuan meningkatkan kesadaran, kemauan, kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dapat terwujud, melalui terciptanya masyarakat, bangsa dan negara Indonesia yang hidup dengan perilaku dan dalam lingkungan sehat, memiliki kemampuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu, secara adil dan merata, serta memiliki derajat kesehatan yang setinggi-tingginya di seluruh wilayah Republik Indonesia. Perubahan Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Jawa Barat Tahun 2024-2026 akan difokuskan di bidang kesehatan, kemiskinan, pengangguran serta pendidikan di berbagai lapisan masyarakat. Perencanaan strategis selain mengagendakan aktivitas pembangunan, juga mengakomodasi segala program yang mendukung dan menciptakan layanan masyarakat yang dapat dilakukan dengan baik, termasuk di dalamnya upaya memperbaiki kinerja dan kapasitas birokrasi, sistem manajemen, dan pemanfaatan teknologi informasi.

Rumusan arah kebijakan merasionalkan pilihan strategi agar memiliki fokus dan sesuai dengan pengaturan pelaksanaannya adapun arah kebijakan Pembangunan Kabupaten Kuningan tahun 2024 adalah menciptakan sumber daya manusia birokrasi dan masyarakat yang sehat, unggul dan produktif. Tujuannya adalah untuk menciptakan masyarakat yang lebih sehat, memiliki kualitas hidup yang lebih baik dan mampu berkontribusi secara aktif dalam pembangunan daerah.

Untuk Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan tahun 2024 kebijakan diarahkan kepada:

- 1) Peningkatan Akses dan Kualitas Pelayanan Kesehatan Primer;
- 2) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit;
- 3) Peningkatan Gizi Masyarakat;
- 4) Peningkatan Kualitas Lingkungan;
- 5) Peningkatan Sistem Informasi Kesehatan.

3.2 Tujuan dan Sasaran Renja RSUD Linggajati

Sebagai penjabaran dari Rencana Strategis RSUD Linggajati Kabupaten Kuningan tahun 2024-2026 maka tujuan penyusunan Rencana Kerja RSUD Linggajati Kabupaten Kuningan tahun 2024 adalah:

- a. Merupakan hasil akhir yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu sampai tahun terakhir renstra.
- b. Menggambarkan arah strategis organisasi dan perbaikan-perbaikan yang ingin diciptakan sesuai tugas pokok dan fungsi organisasi
- c. Meletakkan kerangka prioritas untuk memfokuskan arah saran dan strategi organisasi berupa kebijakan, program operasional dan kegiatan pokok organisasi selama kurun waktu renstra.

Berdasarkan hal tersebut maka tujuan RSUD Linggajati adalah “Mewujudkan masyarakat yang sehat”

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan organisasi dan menggambarkan hal-hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan secara operasional. Sasaran dan indikator sasaran RSUD Linggajati berdasarkan tujuan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Tujuan dan Sasaran Rencana Kerja RSUD Linggajati
Tahun 2024

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET	PROGRAM
(1)	(2)	(3)	(4)		(5)	(6)
1	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Meningkatkan kemandirian masyarakat dalam bidang kesehatan	1	Persentase pemakaian tempat tidur pada satuan waktu tertentu / Bed Occupation Rate (BOR)	68,77	a. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kegiatan : 1) Penyediaan gaji dan tunjangan ASN 2) Penyediaan jasa pelayanan umum kantor 3) Pelayanan dan penunjang pelayanan BLUD b. Program Pemenuhan dan Upaya Kesehatan Masyarakat Kegiatan : 1) Pengadaan alat kesehatan/alat penunjang medikfasilitas pelayanan kesehatan
			2	Rata-rata jumlah hari pasien rawat inap yang tinggal di rumah sakit / Length of stay (LOS)	4,00	
			3	Rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi berikutnya / Turn Over Interval (TOI)	2,59	
			4	Angka Kematian umum di Rumah Sakit untuk tiap 1.000 penderita keluar / Gross Death Rate (GDR) ideal tidak lebih dari 45	32,00	
			5	Angka Kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar / Net Death Rate (NDR) ideal kurang dari 25	17,50	
			6	Rata-rata jumlah pasien yang menggunakan setiap tempat tidur dalam periode tertentu / Bed Turn Over (BTO)	51,30	
			7	Nilai Akreditasi Rumah Sakit diatas 80	-	
			8	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Layanan Rumah Sakit	75	

3.3 Program dan Kegiatan

Pembangunan bidang kesehatan di RSUD Linggajati Kuningan yang perencanaanya tertuang dalam Rencana Strategi (Renstra) 2024-2026 tidak terpisahkan dari dokumen-dokumen pembangunan :

- 1) Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJP) Kabupaten Kuningan Tahun 2005–2045;
- 2) Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Kabupaten Kuningan Tahun 2024-2026;
- 3) Rencana Strategi (Renstra) Kabupaten Kuningan Tahun 2024-2026;
- 4) Masterplan Pembangunan dan RTRW Kabupaten Kuningan 2011-2031.

Secara umum, RSUD Linggajati melaksanakan t pelayanan kesehatan sesuai dengan Peraturan Perundangan yang berlaku, baik terhadap kegiatan yang bersifat administratif maupun bersifat teknis. Supaya penyelenggaraan kegiatan Rumah Sakit menjadi terprogram dengan baik, dan sasaran yang diharapkan yaitu kepuasan dan kenyamanan masyarakat sehingga dapat menimbulkan citra Rumah Sakit yang positif tercapai, maka diwujudkan dalam bentuk Program dan Kegiatan.

Adapun faktor yang menjadi bahan pertimbangan perumusan Program kerja dan kegiatan tahun 2024 adalah dalam upaya pemenuhan tahapan Rumah sakit menjadi lebih Maju, Mandiri, Modern, yang memerlukan dukungan infrastruktur gedung dan peralatan dan SDM khususnya dokter spesialis yang sesuai. Sekaligus juga menitikberatkan pada peningkatan mutu berupa pelaksanaan pelayanan kesehatan Rujukan/RS yang memenuhi syarat SPM.

Selain Indikator Kinerja Utama (IKU), Indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) rumah sakit juga menjadi acuan bagi RSUD Linggajati Kabupaten Kuningan dalam melaksanakan pembangunan kesehatan. Standar Pelayanan Minimal (SPM) Rumah Sakit Umum Daerah Linggajati Kabupaten Kuningan mengacu kepada Standar Pelayanan Minimal yang diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 129/Menkes/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit. Adapun target capaian SPM RSUD Linggajati Kabupaten Kuningan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Target Standar Pelayanan Minimal (SPM) Rumah Sakit
RSUD Linggajati Kuningan Tahun 2024-2026

N O	JENIS PELAYANAN	INDIKATOR		STANDAR	CAPAIAN 2022	RENCANA CAPAIAN SPM				PENANGGUNG JAWAB
						2023	2024	2025	2026	
1	Pelayanan Gawat Darurat	1	Kemampuan menangani life saving	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Kepala Instalasi Gawat Darurat
		2	Pemberi pelayanan kegawat daruratan yg bersertifikat yang masih berlaku BLS/PPGD/GELS/A/L S	100%	90%	100%	100%	100%	100%	Kasi Pelayanan Medis
		3	Ketersediaan tim penanggulangan bencana	1 tim	1 Tim	1 Tim	1 Tim	1 Tim	1 Tim	Kepala Instalasi Gawat Darurat/Tim Mutu/Panitia Mutu
		4	Jam buka pelayanan gawat darurat	24 jam	24 Jam	24 Jam	24 Jam	24 Jam	24 Jam	Kepala Instalasi Gawat Darurat
		5	Waktu tanggap pelayanan dokter di gawat darurat	< 5 Menit terlayani, setelah pasien datang	< 5 Menit	< 5 Menit	< 5 Menit	< 5 Menit	< 5 Menit	Kepala Instalasi Gawat Darurat / ketua Tim Mutu /
		6	Tidak adanya keharusan untuk membayar uang muka	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Kepala Instalasi Gawat Darurat
		7	Kematian pasien ≤ 24 jam	≤ 2 per seribu (pindah ke pelayanan rawat inap setelah 8 jam)	14 per seribu	≤ 2 per seribu	≤ 2 per seribu	≤ 2 per seribu	≤ 2 per seribu	Kepala Instalasi Gawat Darurat
		8	Kepuasan pelanggan pada Gawat Darurat	≥ 70%	98%	≥ 70%	≥ 70%		≥ 70%	Kepala Instalasi Gawat Darurat/ketua Tim Mutu/Panitia Mutu
2	RAWAT JALAN	1	Pemberi pelayanan di klinik spesialis	100%	100%	100%	100%		100%	Kepala Instalasi Rawat Jalan
		2	Ketersediaan pelayanan rawat jalan	Minimal kesehatan anak, penyakit	Anak, Penyakit Dalam, Saraf, Bedah, THT, Mata, Gigi,	Anak, Penyakit Dalam, Saraf, Bedah, THT, Mata, Gigi,	Anak, Penyakit Dalam, Saraf, Bedah, THT, Mata, Gigi,		Anak, Penyakit Dalam, Saraf, Bedah, THT, Mata, Gigi, kebidanan, Bedah Mulut, Jiwa,Paru,Kulit,	Kepala Instalasi Rawat Jalan

				dalam, kebidanan dan bedah	kebidanan, Bedah Mulut, Jiwa,Paru,Kulit , Rehabilitasi Medik,HIV, KIA/KB	kebidanan, Bedah Mulut, Jiwa,Paru,Kulit , Rehabilitasi Medik,HIV, KIA/KB, Ortopedi	kebidanan, Bedah Mulut, Jiwa,Paru,Kulit, Rehabilitasi Medik,HIV, KIA/KB, Ortopedi,jantung		Rehabilitasi Medik,HIV, KIA/KB, Ortopedi,jantung,urologi	
		3	Buka pelayanan sesuai ketentuan	100%	100%	100%	100%		100%	Kepala Instalasi Rawat Jalan
		4	Waktu tunggu di Rawat Jalan	≤60 menit	55 menit	≤60 menit	≤60 menit		≤60 menit	Kepala Instalasi Rawat Jalan/ Komite Mutu/Tim Mutu
		5	Pasien rawat jalan tuberkulosis yang ditangani dengan strategi DOTS	100%	100%	100%	100%		100%	Kepala Instalasi Rawat Jalan
		6	Kepuasan pelanggan Pada Rawat Jalan	≥ 90%	88,18 %	≥ 90%	≥ 90%	≥ 90%	≥ 90%	Kepala Instalasi Rawat Jalan/ Komite Mutu
3	RAWAT INAP	1	Pemberi Pelayanan Rawat Inap	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Kepala Instalasi Rawat Inap
		2	Dokter Penanggung Jawab Pasien Rawat Inap	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Kepala Instalasi Rawat Inap
		3	Ketersediaan Pelayanan Rawat Inap	Minimal kesehatan anak, penyakit dalam, kebidanan dan bedah (kecuali rumah sakit khusus disesuaikan dengan spesifikasi rumah sakit tsb)	Anak, penyakit dalam, kebidanan dan bedah,Isolasi, Icu, Perinatologi,	Anak, penyakit dalam, kebidanan dan bedah,Isolasi, Icu, Perinatologi,	Anak, penyakit dalam, kebidanan dan bedah,Isolasi, Icu, Perinatologi,PIC U	Anak, penyakit dalam, kebidanan dan bedah,Isolasi, Icu, Perinatologi,PICU,NIC U	Anak, penyakit dalam, kebidanan dan bedah,Isolasi, Icu, Perinatologi,PICU,NICU,ICC U	Kepala Instalasi Rawat Inap
		4	Jam visite dokter spesialis	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Kepala Instalasi rawat inap/Komite medik/komite mutu
		5	Kejadian Infeksi Pasca operasi	≤1,5%	0%	≤1,5%	≤1,5%	≤1,5%	≤1,5%	Ketua Komite Medik/ Komite Mutu/Tim

									Mutu/Komite PPI
		6	Angka Kejadian infeksi nosokomial	≤1,5%	0%	≤1,5%	≤1,5%	≤1,5%	Kepala Instalansi Ranap/Ketua Komite Medik/Komite Mutu/Tim Mutu/Komite PPI
		7	Tidak adanya kejadian pasien jatuh yang berakibat kecacatan atau kematian	100%	100%	100%	100%	100%	Kepala Instalasi Rawat Inap
		8	Pasien Rawat Inap Tuberkolosis yang Ditangani dengan Strategi DOTS	100%	100%	100%	100%	100%	Kepala Instalasi rawat inap
		9	Kematian Pasien > 48 Jam	≤ 0,24 %	2%	≤ 0,24 %	≤ 0,24 %	≤ 0,24 %	Ketua komite mutu/tim mutu
		10	Kepuasan Pelanggan Ranap	≥90%	85%	≥90%	≥90%	≥90%	Ketua komite
4	PELAYANAN BEDAH	1	Waktu tunggu operasi elektif	≤ 2 hari	≤ 2 hari	≤ 2 hari	≤ 2 hari	≤ 2 hari	Kepala Instalasi Bedah
		2	Tidak adanya kejadian operasi salah sisi	100%	100%	100%	100%	100%	Kepala Instalasi Bedah/Komite Medik
		3	Tidak adanya kejadian operasi salah orang	100%	100%	100%	100%	100%	Kepala Instalasi Bedah/Komite Medik
		4	Tidak adanya kejadian salah tindakan pada operasi	100%	100%	100%	100%	100%	Kepala Instalasi Bedah/Komite Medik
		5	Tidak adanya kejadian tertinggalnya benda asing pada tubuh pasien setelah operasi	100%	100%	100%	100%	100%	Kepala Instalasi Bedah/Komite Medik
		6	Komplikasi anestesi karena overdosis, reaksi anestesi, dan salah penempatann endotracheal tube	≤ 6 %	0%	≤ 6 %	≤ 6 %	≤ 6 %	Kepala Instalasi Bedah/Komite Medik
		7	Kejadian kematian di meja operasi	≤ 1%	0%	≤ 1%	≤ 1%	≤ 1%	Kepala Instalasi Bedah/Komite Medik
5	Persalinan dan perinatologi	1	Pemberi pelayanan persalinan normal	100%	100%	100%	100%	100%	Kepala Instalansi Kebidanan dan kandungan/komite mutu
		2	Pemberi pelayanan persalinan dengan	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Kepala Instalansi Kebidanan dan

			penyulit						kandungan/komite mutu
		3	Pemberi pelayanan persalinan dengan tindakan operasi	100%	100%	100%	100%	100%	Kepala Instalansi Kebidanan dan kandungan/komite mutu
		4	Pertolongan persalinan melalui seksio cesaria	< 100%	< 100%	< 100%	< 100%	< 100%	Kepala Instalansi Kebidanan dan kandungan/komite mutu
		5	Keluarga Berencana Mantap	100%	100%	100%	100%	100%	Kepala Bidang Pelayanan medik
		6	Konseling KB Mantap	100%	100%	100%	100%	100%	Kepala Bidang Pelayanan medik
		7	Kejadian Kematian ibu karena persalinan	perdarahan < 1%, Pre Eklampsia <0% dan Sepsis<0,2%	perdarahan < 1%, Pre Eklampsia<0% dan Sepsis<0,2%	perdarahan < 1%, Pre Eklampsia<0% dan Sepsis<0,2%	perdarahan < 1%, Pre Eklampsia <0% dan Sepsis<0,2%	perdarahan < 1%, Pre Eklampsia <0% dan Sepsis<0,2%	komite medik
		8	Kepuasan pelanggan	> 80%	> 80%	> 80%	> 80%	> 80%	Ketua komite mutu/tim mutu
6	Pelayanan Intensif	1	Pemberi pelayanan unit intensif	100%	100%	100%	100%	100%	Kepala Instalasi ICU/Komite medik/Komite mutu
		2	Rata-rata pasien yang kembali ke perawatan intensif dengan kasus yang sama < 72 jam	< 3%	< 3%	< 3%	< 3%	< 3%	Kepala Instalasi ICU/Komite medik/Komite mutu
7	Pelayanan Radiologi	1	Waktu tunggu hasil pelayanan thorax foto	< 3 jam	< 3%	< 3%	< 3%	< 3%	Kepala Instalasi radiologi
		2	Kejadian kegagalan pelayanan rontgen	< 2%	< 3%	< 3%	< 3%	< 3%	Kepala Instalasi Radiologi
		3	Pelaksana ekspertisi hasil pemeriksaan	100%	100%	100%	100%	100%	Kepala Instalasi Radiologi
		4	Kepuasan pelanggan	> 80%	> 80%	> 80%	> 80%	> 80%	Kepala Instalasi Radiologi
8	Pelayanan Laboratorium Patologi Klinik		Waktu tunggu hasil pelayanan thorax foto	≤ 3 jam	≤ 3 jam	≤ 3 jam	≤ 3 jam	≤ 3 jam	Kepala Instalasi Radiologi
			Pelaksana ekspertisi	Dokter Sp.Rad	Dokter Sp.Rad	Dokter Sp.Rad	Dokter Sp.Rad	Dokter Sp.Rad	Kepala Instalasi Radiologi
			Kejadian kegagalan pelayanan Rontgen	Kerusakan foto ≤ 2 %	Kerusakan foto ≤ 2 %	Kerusakan foto ≤ 2 %	Kerusakan foto ≤ 2 %	Kerusakan foto ≤ 2 %	Kepala Instalasi Radiologi
			Kepuasan pelanggan	≥ 80 %	≥ 80 %	≥ 80 %	≥ 80 %	≥ 80 %	Kepala Instalasi Radiologi

91	Peayanan Rehabilitasi Medik		Kejadian Drop Out pasien terhadap pelayanan Rehabilitasi Medik yang di rencanakan	≤ 50 %	≤ 50 %	≤ 50 %	≤ 50 %	≤ 50 %	≤ 50 %	Kepala Instalasi Rehabilitasi Medik
			Tidak adanya kejadian kesalahan tindakan rehabilitasi medik	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Kepala Instalasi Rehabilitasi Medik
			Kepuasan Pelanggan	≥ 80 %	≥ 80 %	≥ 80 %	≥ 80 %	≥ 80 %	≥ 80 %	Kepala Instalasi Rehabilitasi Medik
10	Pelayanan Farmasi	1	Waktu tunggu pelayanan obat jadi	< 30%	< 30%	< 30%	< 30%	< 30%	< 30%	Kepala Instalasi Farmasi
		2	Waktu tunggu pelayanan obat racikan	< 30%	< 30%	< 30%	< 30%	< 30%	< 30%	Kepala Instalasi Farmasi
		3	Penulisan resep sesuai formularium	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Kepala Instalasi Farmasi
		4	Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian obat	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Kepala Instalasi Farmasi
		5	Kepuasan Pelanggan	>80%	>80%	>80%	>80%	>80%	>80%	Kepala Instalasi Farmasi
11	Pelayanan Gizi	1	Ketepatan waktu pemberian makanan kepada pasien	> 90%	> 90%	> 90%	> 90%	> 90%	> 90%	Kepala Instalasi Gizi
		2	Tidak adanya kesalahan dalam pemberian diet	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Kepala Instalasi Gizi
		3	Sisa Makanan yang tidak termakan oleh pasien	>20%	>20%	>20%	>20%	>20%	>20%	Kepala Instalasi Gizi
12	Pelayanan Transfusi Darah	1	Kejadian reaksi tranfusi	<0,01%	<0,01%	<0,01%	<0,01%	<0,01%	<0,01%	Kepala Instalsi Rawat Inap
		2	Pemenuhan kebutuhan darah bagi setiap pelayanan tranfusi	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Kepala Instalsi Rawat Inap
13	Pelayanan Jamkesda	1	Pelayanan terhadap pasien JAMKESDA yang datang ke RS pada setiap unit Pelayanan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Kasi Pelayanan Medis
14	Rekam Medik	1	Kelengkapan Pengisian Rekam Medik	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Kepala Instalasi Rekam Medis
		2	Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat jalan	<10 menit	<10 menit	<10 menit	<10 menit	<10 menit	<10 menit	Kepala Instalasi Rekam Medis
		3	Waktu penyediaan dokumen rekam medik	<15 menit	<15 menit	<15 menit	<15 menit	<15 menit	<15 menit	Kepala Instalasi Rekam Medis

			pelayanan rawat inap							
		4	Kelengkapan Informed consent setelah mendapatkan informasi yang jelas	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Kepala Instalasi Rekam Medis
15	Pengolahan Limbah	1	Pengolahan limbah padat berbahaya sesuai dengan aturan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Kepala Instalasi Kesling
		2	Baku mutu limbah cair	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Kepala Instalasi Kesling
16	Administrasi Dan Manajemen	1	Tindak lanjut penyelesaian hasil pertemuan tingkat direksi	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Direktur
		2	Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Direktur
		3	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Kasubag Tata Usaha
		4	Ketepatan waktu pengurusan kenaikan gaji berkala	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Kasubag Tata Usaha
		5	Karyawan yang mendapat pelatihan minimal 20 jam pertahun	>60%	77,5 %	>60%	>60%	>60%	>60%	Kasubag Perencanaan
		6	Cost Recovery	>40%	50%	>40%	>40%	>40%	>40%	Kasubag Keuangan
		7	Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Kasubag Keuangan
		8	Kecepatan waktu pemberian informasi tentang tagihan pasien rawat inap	<2 jam	<2 jam	<2 jam	<2 jam	<2 jam	<2 jam	Kasubag Keuangan
		9	Ketepatan waktu pemberian imbalan (insentif) sesuai kesepakatan waktu	100%	85%	87%	90%	95%	100%	Kasubag Keuangan
17	Ambulance/Kereta Jenazah	1	Waktu pelayanan ambulance/kereta jenazah	24 jam	24 jam	24 jam	24 jam	24 jam	24 jam	Koordinator Ambulance
		2	Kecepatan memberikan pelayanan ambulance/kereta jenazah di rumah sakit	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Koordinator Ambulance
		3	Response time	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Koordinator

			pelayanan oleh masyarakat yang membutuhkan							Ambulance
18	Pelayanan Pemulasaraan Jenazah		Waktu tanggap (response time) pelayanan pemulasaraan jenazah	≤ 2 Jam	≤ 2 Jam	≤ 2 Jam	≤ 2 Jam	≤ 2 Jam	≤ 2 Jam	Kepala Instalasi Forensik dan Pemulasaran Jenazah
19	Pelayanan Laundry	1	Ketepatan waktu penyediaan linen untuk ruang rawat inap	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Kepala Instalasi Laundry
		2	Tidak adanya kejadian linen yang hilang	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Kepala Instalasi Laundry
20	Pelayanan Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit	1	Kecepatan waktu menanggapi kerusakan alat	>80%	>80%	>80%	>80%	>80%	>80%	Kepala Instalasi IPSRS
		2	Ketepatan waktu pemeliharaan alat	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Kepala Instalasi IPSRS
		3	Peralatan laboratorium (dan alat ukur yang lain) yang terkalibrasi tepat waktu sesuai dengan ketentuan kalibrasi	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Kepala Instalasi IPSRS
21	Pencegahan Pengendalian Infeksi	1	Tersedianya anggota tim PPI yang terlatih	75%	75%	75%	75%	75%	75%	Ketua Komite PPI
		2	Tersedianya APD	60%	100%	100%	100%	100%	100%	Ketua Komite PPI
		3	Terlaksanya kegiatan pencatatan dan pelaporan infeksi nosokomial di rumah sakit	75%	75%	75%	75%	75%	75%	Ketua Komite PPI

Adapun Program dan kegiatan tahun 2024 sebagaimana terlihat pada Tabel T-C 33 berikut:

Tabel T-C. 33
Rumusan Rencana Program dan KegiatanRSUD Linggajati Tahun 2025
dan Prakiraan Maju Tahun 2026
Kabupaten Kuningan

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Kegiatan	Rencana Tahun 2025				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2026	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.02.0.00.0.00.04.00	Rumah Sakit Umum Daerah Linggajati				45.081.058.800				47.530.860.180
1.02.01	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Prosentase Penunjang Urusan Pemerintah daerah yang terlaksana	RSUD Linggajati	100%	40.426.800.000			100%	42.448.140.000
1.02.01.2.10	Peningkatan Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	RSUD Linggajati	100%	40.426.800.000	BLUD		100%	42.448.140.000
1.02.01.2.10.01	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	RSUD Linggajati	1 Unit kerja	40.426.800.000	BLUD		1 Unit kerja	42.448.140.000
1.02.02	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase Pemenuhan UKP dan UKM yang terpenuhi	RSUD Linggajati	100%	4.654.258.800			100%	5.082.720.180
1.02.02.2.01	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten Kota	Jumlah Jenis Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP yang tersedia	RSUD Linggajati	100%	2.014.227.600	DBHCHT		100%	2.114.938.980

1.02.02.2.01.14	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan	RSUD Linggajati	2 Unit	2.014.227.600	DBHCHT		2 Unit	2.114.938.980
1.02.02.2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten	Jumlah Jenis Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP yang tersedia	RSUD Linggajati	100%	2.640.031.200	APBD		100%	2.967.781.200
1.02.02.2.02.32	Operasional Pelayanan Rumah Sakit	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Rumah Sakit	RSUD Linggajati	8 Dokumen	2.640.031.200	APBD		8 Dokumen	2.967.781.200

BAB IV
RENCANA KERJA DAN PENDANAAN
RSUD LINGGAJATI TAHUN 2025

Dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran sebagai gambaran pencapaian rencana strategi RSUD Linggajati, maka dirumuskan menjadi bentuk yang lebih terarah dan optimal yaitu berupa penentuan indikator kinerja dan kelompok sasaran.

Setelah dilakukan interaksi antara faktor-faktor kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman, selanjutnya hasil interaksi diformulasikan menjadi indikator kinerja sebagai kunci keberhasilan dalam pencapaian Renstra RSUD Linggajati Kuningan sebagai berikut :

Tabel 4.1
Idikator Kinerja
Yang Menggambarkan Pencapaian Renstra
Rumah Sakit Umum Daerah Linggajati
Tahun 2024-2026

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja, Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)
1	2	3	4
Membangun SDM Unggul dan Kompetitif	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Program Penunjang Urusan Pemerinh Daerah	Prosentase Penunjang Urusan Pemerintah Daerah yang Terlaksana
		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah Jenis Administrasi KeuanganPerangkat Daerah Yang tersedia
		Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN
		Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah Jenis Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah yang tersedia
		Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan
		Peningkatan Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan
		Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan
		Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase Pemenuhan UKP dan UKM yang terpenuhi
		Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan Ukp Kewenangan Dareah Kabupaten Kota	Jumlah Jenis Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Tersedia
		Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/ Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan
		Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten	Jumlah Jenis Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Yang Tersedia
		Operasional Pelayanan Rumah Sakit	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Rumah Sakit

Sumber : Rentsra RSUD Linggajati 2024-2026

Perkiraan besarnya jumlah alokasi dana untuk program, kegiatan dan sub kegiatan serta capaian target/sasaran berdasarkan dana yang dialokasikan tahun 2025 untuk belanja urusan pemerintahan bidang kesehatan sebesar Rp 45.081.058.800, yang akan dialokasikan untuk membiayai 2 program, 3 kegiatan dan 3 sub kegiatan pada tabel 4.2 sebagai berikut :

Tabel 4.2
Rencana Kerja dan Pendanaan RSUD Linggajati
Kabupaten Kuningan Tahun 2025

Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Capaian Kinerja	Jumlah RKPD	Sumber Dana	Catatan Penting
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.02.0.00.0.00.04.00	Rumah Sakit Umum Daerah Linggajati			45.081.058.800		
1.02	Urusan Pemerintahan Bidang Kesehatan					
1.02.01	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Prosentase Penunjang Urusan Pemerintah daerah yang terlaksana	100%	40.426.800.000		
1.02.01.2.10	Peningkatan Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	100%	40.426.800.000	BLUD	
1.02.01.2.10.01	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 Unit kerja	40.426.800.000	BLUD	
1.02.02	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase Pemenuhan UKP dan UKM yang terpenuhi	100%	4.654.258.800		
1.02.02.2.01	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten Kota	Jumlah Jenis Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP yang tersedia	100%	2.014.227.600	DBHCHT	
1.02.02.2.01.14	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan	2 Unit	2.014.227.600	DBHCHT	
1.02.02.2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten	Jumlah Jenis Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP yang tersedia	100%	2.640.031.200	APBD	
1.02.02.2.02.32	Operasional Pelayanan Rumah Sakit	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Rumah Sakit	8 Dokumen	2.640.031.200	APBD	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa rencasna kerja di RSUD Linggajati meliputi :

a. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, sebesar Rp 40.426.800.000,00 yang akan digunakan untuk kegiatan:

1. Peningkatan Pelayanan BLUD dengan anggaran sebesar Rp 40.426.800.000,00 yang akan di gunakan untuk sub kegiatan:

1) *Peningkatan Pelayanan BLUD* dengan anggaran sebesar Rp 40.426.800,00 yang dialokasikan untuk target kinerja tersedianya peningkatan pelayanan BLUD sehingga meningkatnya pelayanan BLUD RSUD Linggajati.

b. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat, sebesar Rp 4.654.258.800,00 yang akan digunakan untuk kegiatan :

1. Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota dengan anggaran sebesar Rp 2.014.227.600,00 yang akan di gunakan untuk sub kegiatan :

1) *Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan* dengan anggaran sebesar Rp 2.014.227.600,00 yang dialokasikan guna memenuhi target kinerja tersedianya alat kesehatan/alat penunjang medik fasilitas pelayanan kesehatan sehingga meningkatkan pelayanan kesehatan untuk UKM dan UKP.

2. Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota dengan anggaran sebesar Rp 2.640.031.200,00 yang akan di gunakan untuk sub kegiatan :

1) *Operasional pelayanan RS* dengan anggaran sebesar Rp 2.640.031.200,00 yang dialokasikan guna memenuhi target kinerja tersedianya operasional pelayanan Rumah Sakit sehingga meningkatkan pelayanan kesehatan untuk UKM dan UKP.

BAB V

PENUTUP

Keberhasilan BLUD RSUD Linggajati dalam hal melaksanakan Program, Kegiatan dan Subkegiatan akan sangat tergantung pada keberhasilan dan perencanaannya. Upaya positif yang perlu dilakukan adalah membangun sistem perencanaan yang memungkinkan BLUD RSUD Linggajati ini dapat terus memantau dan memperbaiki kinerjanya serta sekaligus mampu menjawab kebutuhan informasi yang diperlukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Dengan dirumuskan Rencana Kerja (Renja) ini, BLUD RSUD Linggajati Kabupaten Kuningan akan memiliki pedoman dalam mewujudkan keinginannya untuk meningkatkan kinerja yang telah dilakukan selama ini. Kemudian untuk dapat mengetahui sejauh mana hasil yang telah diperoleh terkait dengan tujuan/sasaran yang telah ditetapkan yaitu mengukur pencapaian kinerja dengan cara membandingkan antara capaian kinerja dengan kinerja yang direncanakan.

Pelaksanaan Renja RSUD Linggajati tahun 2025 dilaksanakan sesuai dengan target yang telah tercantum, apabila dalam pelaksanaannya diperlukan adanya perubahan berdasarkan hasil evaluasi, maka tidak menutup kemungkinan akan disusun Renja Perubahan sesuai dengan aturan yang berlaku.